

Studi Pemanfaatan Dermaga Dalam Menunjang Aktifitas Bongkar Muat Dan Tambat Labuh Kapal Perikanan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong

Study On The Utilization Of Wharf In Supporting Loading And Unloading Activities And Mooring For Fishing Boats At Fish Landing Base (PPI) Klaligi, Sorong City

Melani Manurung ¹, Clara Payung ¹, Jhonly

¹ Program Studi Perikanan, Universitas Kristen Papua Sorong, Jl.F. Kalasuat Sorong 94512,
Papua Barat, Indonesia
e-mail: melani_manurung@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan kondisi dermaga PPI Klaligi Kota Sorong, mengetahui tingkat kepuasan *stakeholder* dalam pemanfaatan dermaga PPI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu melalui pengamatan/observasi secara langsung, wawancara, pengisian kuesioner dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian kondisi dermaga PPI Klaligi saat ini dalam keadaan baik, tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap pelayanan dan fasilitas dermaga jetty adalah sebagai berikut: bongkar muat: sebesar 73% *stakeholder* merasa puas dengan tingkat pelayanan bongkar muat di dermaga PPI Klaligi. Tambat labuh: sebesar 80% *stakeholder* merasa puas dengan tingkat pelayanan tambat labuh di PPI. Kondisi fisik: sebesar 73% *stakeholder* merasa cukup puas dengan kondisi fisik dermaga PPI. Kapasitas: sebesar 80% *stakeholder* merasa kurang puas dengan kapasitas dan ukuran dermaga PPI Klaligi.

Kata Kunci : PPI, Klaligi, Dermaga, Tingkat Kepuasan

Abstract

The purpose of this research is to be able to describe the condition of the PPI Klaligi pier in Sorong City, to determine the level of stakeholder satisfaction in utilizing the PPI pier. The method used in street vendors is quantitative descriptive, namely through direct observation/observation, interviews, filling out questionnaires and literature study. Based on the research results, the condition of the PPI wharf is currently in good condition, the level of stakeholder satisfaction with jetty dock services and facilities is as follows: Loading and unloading: 73% of stakeholders are satisfied with the level of loading and unloading services at PPI Klaligi wharf. Mooring: 80% of stakeholders are satisfied with the level of mooring service at PPI. Physical condition: 73% of stakeholders are quite satisfied with the physical condition of the PPI pier. Capacity: 80% of stakeholders are dissatisfied with the capacity and size of the PPI Klaligi pier.

Keyword : PPI, Klaligi, Dock, Stakeholder

PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan merupakan pusat kegiatan perikanan yang juga memiliki fungsi industri. Adapun prasarana pelabuhan perikanan yang dibangun harus dapat

mendukung pengembangan industri yang berwawasan agribisnis, yang mempunyai fungsi sebagai: pusat pengembangan masyarakat nelayan; tempat berlabuh kapal perikanan; tempat pendaratan ikan hasil

tangkapan; tempat untuk memperlancar kegiatan kapal-kapal perikanan; pusat penanganan dan pengolahan hasil perikanan; pusat pemasaran dan distribusi hasil tangkapan; pusat pelaksanaan pembinaan mutu hasil perikanan; pusat pelaksanaan penyuluhan dan pengumpulan data perikanan; dan pusat pengawasan penangkapan dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya ikan.(Sam et al., 2012)

Peran strategis pelabuhan perikanan dalam perikanan laut adalah untuk mendorong keberadaan industri perikanan di pelabuhan perikanan, tidak hanya berskala lokal tetapi juga regional dan internasional. Fungsi utama pelabuhan perikanan adalah berkaitan dengan pelayanan jasa- jasa untuk kapal-kapal yang telah selesai menangkap ikan dari daerah penangkapan (contoh adanya fasilitas pendaratan ikan yang aman dan pemeliharaan kapal); untuk hasil tangkapan yang telah didaratkan di pelabuhan perikanan contoh adanya kegiatan penanganan, pengolahan dan pemasaran ikan dan untuk pengembangan kegiatan industri perikanan. (Lubis, 2011)

Pelayanan yang baik dari pihak pelabuhan perikanan dapat mendorong minat masyarakat nelayan dalam meningkatkan kegiatan produksi perikanan tangkap. Selain itu fasilitas pelabuhan perikanan yang memadai untuk nelayan juga diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan perikanan, seperti ketersediaan fasilitas galangan kapal, ruang perbaikan alat tangkap, tempat pelelangan ikan, tempat perbekalan, tempat pengisian bahan bakar dan lain sebagainya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan bahwa Fungsi perusahaan merupakan fungsi untuk melakukan

pengusahaan berupa penyediaan pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan seperti pelayanan tambat labuh. Oleh karena itu agar fungsi tersebut berjalan secara efektif dan efisien maka posisi masing-masing fasilitas yang sering digunakan harus sesuai zona kegiatan.(Aning Amirotus Saniyah, 2020)

Dinas Perikanan Kota Sorong membangun PPI dengan tujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi

nelayan dan pelaku usaha perikanan (stakeholder). Pembangunan dan pengembangan fasilitas pangkalan pendaratan ikan sebagai salah satu pusat kegiatan nelayan perlu dioptimalkan pemanfaatan dan pengelolaannya. Untuk menunjang kelancaran kegiatan perikanan laut, diperlukan fasilitas dermaga yang memadai. Dermaga PPI Klaligi Kota Sorong berperan penting dalam memberikan pelayanan dan kemudahan bagi pengguna jasa pelabuhan PPI khususnya bagi nelayan. Pelayanan yang dimaksud ialah pelayanan aktifitas bongkar muat dan tambat labuh kapal perikanan. Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dermaga, mengetahui tingkat kepuasan stakeholder dalam pemanfaatan dermaga dan mengetahui apakah dermaga PPI Klaligi Kota Sorong telah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Adapun tempat penelitian dilakukan di PPI Klaligi Kota Sorong.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu melalui pengamatan/observasi secara langsung, wawancara, pengisian kuesioner dan studi pustaka. Pada penelitian ini diperoleh data primer yang berasal dari hasil wawancara menggunakan kuesioner terhadap stakeholder PPI Klaligi, yaitu pemilik armada penangkapan sebanyak 10 orang, nahkoda 10 orang, dan anak buah kapal (ABK) 10 orang. Analisis tingkat kepuasan stakeholder, yaitu menentukan tingkat kepuasan stakeholder terhadap pemanfaatan dermaga PPI Klaligi Kota Sorong dengan menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1–5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi nilai (score) atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5. Dryon Taluke Et Al., “Issn 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan

Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota” 6, No. 2 (2019): 531–40.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil PPI Klaligi Kota Sorong

Lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong berada di Kelurahan Klaligi Distrik Manoi Kota Sorong, tepatnya 0° 53' 02" Lintang Selatan dan 131° 15' 50" Bujur Timur. Jarak dari jalan utama ke lokasi PPI Klaligi ± 5 ratus meter. Letaknya yang strategis berada di tengah-tengah pusat Kota Sorong, sehingga bisa ditempuh dari arah mana saja. Untuk mencapai lokasi ini dapat menggunakan alat transportasi baik roda dua maupun roda empat. PPI Klaligi Kota Sorong berada di dekat pantai atau menghadap Selat Sele, dan juga berada pada perkampungan padat penduduk yang mayoritas bergerak dibidang perikanan.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong, sebelumnya merupakan aset dari pemerintah Kabupaten Sorong. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah, pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor: 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Kota Sorong diantaranya, dan pada tahun 2000 terbentuklah Kota Sorong sebagai kota administratif. Pada tahun 2004, pemerintah Kota Sorong melalui Dinas Perikanan mengambil alih pengelolaan PPI Klaligi dari Pemerintah Kabupaten Sorong, karena keberadaan PPI Klaligi berada di wilayah Administratif Pemerintah Kota Sorong.

2. Tugas dan Fungsi PPI Klaligi Kota Sorong

Status Pangkalan Pendaratan Ikan Klaligi Kota Sorong belum menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas, karena statusnya masih di bawah Bidang Bina Usaha dan Produksi Dinas Perikanan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sehari-hari, dilaksanakan oleh Penanggung Jawab Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), yang bertanggung Jawab secara langsung kepada Kepala Dinas Perikanan Kota Sorong, untuk melakukan koordinasi terhadap kebijakan-kebijakan, yang menyangkut kegiatan di Pangkalan Pendaratan Ikan.

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Penanggung Jawab Pangkalan Pendaratan Ikan Klaligi, dibantu oleh 5 orang staf yang bertugas dalam menangani obyek kegiatan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan. Latar belakang pendidikan sumber daya manusia pengelola PPI Klaligi adalah penanggung jawab PPI Klaligi berpendidikan S1 perikanan dan 5 orang staf berpendidikan SMA sederajat. Tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh PPI Klaligi Kota Sorong adalah sebagai berikut :

Melaksanakan pelayanan dan penataan tempat tambat labuh, bagi kapal perikanan yang melakukan kegiatan bongkar muat di dermaga PPI.

Melaksanakan pengawasan dan kontroling terhadap kegiatan pendaratan, pemasaran/penjualan, pengolahan terhadap nelayan dan pelaku usaha perikanan (stakeholder) yang melakukan kegiatan PPI.

Melakukan pengawasan, penertiban dan penarikan retribusi pada obyek kegiatan yang ada di PPI, untuk menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Sorong.

Hal ini telah sesuai dengan pengertian dermaga yang merupakan bangunan yang dibuat untuk tambat labuh kapal saat melakukan bongkar muat atau persiapan sebelum berangkat melaut. Dermaga berfungsi sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal untuk melakukan pembongkaran ikan dan pengisian bahan bakar serta perbekalan bagi kapal-kapal yang akan melakukan penangkapan ikan ke laut. Made Mahendra Jaya, Liya Tri Khikmawati, and I Putu Yoga Iswara Putra, (dalam Wibowo dan Pratama , 2021) “Tata Laksana Pendaratan Ikan Dan Antrian Kapal Di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan,” Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan 13, no. 1 (2022): 47–53, <https://doi.org/10.24319/jtpk.13.47-53>.

3. Aktifitas Pendaratan/ Pembongkaran Hasil Tangkapan Ikan

Aktifitas pendaratan ikan di PPI Klaligi mengalami hambatan saat merapat di dermaga, karena banyaknya kapal yang bertambat di dermaga, sehingga tidak ada ruang untuk kapal yang melakukan pembongkaran hasil tangkapannya. Dermaga PPI Klaligi belum ada space atau ruang khusus untuk kegiatan tambat labuh maupun bongkar muat. Pada saat memasuki pelabuhan, kapal yang akan mendaratkan hasil

tangkapannya harus menggeser dulu kapal-kapal yang bertambat untuk dapat merapat di dermaga. Aktivitas pendaratan ikan di pelabuhan perikanan sangat tergantung pada kelengkapan fasilitas yang ada di pelabuhan, seperti dermaga, kolam pelabuhan, dan alur pelayaran yang dapat memperlancar kapal-kapal perikanan untuk bertambat dipelabuhan guna melakukan pembongkaran hasil tangkapan dan menyediakan bahan perbekalan untuk melaut.

Pembongkaran ikan merupakan proses pemindahan ikan dari palka ke dermaga. Proses pembongkaran ikan diawali dengan kapal penangkap/penampung ikan masuk ke area kolam pelabuhan dan bertambat di dermaga, kemudian para anak buah kapal (ABK) melakukan pembongkaran hasil tangkapan ikan ke basket atau ember yang sudah disiapkan di atas dermaga oleh pedagang bakulan dan pengolah. Pelayanan kapal, pada proses bongkar muat hasil tangkapan di PPI Klaligi, aktivitas bongkar muat mulai dari pukul 05.00 WIT - pukul 18.00 WIT, karena di PPI Klaligi tidak menggunakan sistem antrian.

Mekanisme pelayanan antrian dapat terdiri dari beberapa fasilitas pelayanan atau tunggal, dapat paralel atau seri, dimana waktu pelayanan adalah saat dimulainya pelayanan sampai selesainya waktu pelayanan, waktu pelayanan dapat konstan atau random, dengan mengikuti distribusi waktu pelayanan. Dari pemantauan di lapangan selama kegiatan PKL, jumlah rata-rata kunjungan kapal di dermaga PPI Klaligi untuk melakukan aktivitas pendaratan/pembongkaran hasil per hari sebanyak 2 unit kapal motor dan 25 unit perahu motor tempel.

Kunjungan kapal di dermaga PPI Triwulan 4 tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I. Kunjungan Kapal di Dermaga PPI Triwulan IV Tahun 2021

Jenis Kapal	Jumlah
Kapal Motor ukuran 5 – 30 GT	96 Unit
Perahu Motor Tempel	1.260 Unit

Sumber: Data Triwulan Dinas Perikanan Kota Sorong 2021

Aktivitas pembongkaran ikan yang paling ramai antara pukul 05.00 WIT- 10.00 WIT, karena pada pagi hari yang datang di PPI Klaligi, bukan hanya pedagang dan pembeli ikan, akan tetapi masyarakat umum yang datang berkunjung ikut meramaikan aktivitas nelayan di pagi hari. Aktivitas pembongkaran ikan pada pagi hari dilakukan untuk pemasaran lokal di pasar tradisional yang ada di wilayah Sorong Raya. Kegiatan pembongkaran untuk masuk diperusahaan dilakukan pukul 11.00 WIT-18.00 WIT.

4. Aktivitas Muat

Penyediaan perbekalan melaut bagi nelayan di PPI Klaligi, disediakan oleh pemilik/pengurus kapal. Sedangkan kapal perikanan yang melakukan kerjasama dengan perusahaan, maka penyediaan perbekalan melaut disediakan oleh pihak perusahaan, yang biaya operasionalnya nantinya dipotong dari pendapatan kapal tersebut. Adapun aktivitas penyediaan perbekalan melaut di PPI Klaligi antara lain:

Penyediaan Fasilitas Air Bersih

Instalasi fasilitas air bersih di PPI Klaligi belum ada sehingga untuk memenuhi kebutuhan melaut, kapal-kapal perikanan membeli air tanki dari PDAM yang dibeli dengan harga Rp.250.000,-/tangki dengan kapasitas 5.000 liter dan untuk kapasitas 1.500 liter seharga Rp.150.000,- /tangki.

Penyediaan Es

Pabrik es di PPI Klaligi berjumlah 1 unit, mempunyai luas bangunan 10 x 20 m dan dalam kondisi baik dan berfungsi. Pabrik es di PPI Klaligi Kota Sorong di kelola oleh pihak swasta dengan menyewa bangunan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sorong nomor: 2 Tahun 2011 tentang jasa. Es merupakan salah satu komponen penentu baik tidaknya mutu hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan perikanan, terutama bagi kapal-kapal yang melakukan operasi penangkapan berhari-hari.

Menurut bahwa hal-hal prinsip yang perlu diperhatikan selama penanganan ikan mulai saat pembongkaran sampai pengangkutan ke TPI atau ke hinterland : pengontrolan suhu ikan selama penanganan agar selalu dingin; penanganan dilakukan dengan cepat dan tepat; memperkecil sentuhan fisik secara langsung dengan ikan; menghindari sengatan langsung sinar matahari pada tubuh ikan dan memperkecil

terjadinya kontaminasi terhadap ikan(Lubis, 2011)

Hasil wawancara dengan responden, ukuran es balok adalah panjang 1,3 m, lebar 0,25 m, tinggi 0,25 m dan berat 25 kg dengan harga Rp.16.000,-/balok. Sedangkan produksi es yaitu 7.500 kg atau setara dengan 300 balok/hari.Kebutuhan es untuk kapal berukuran 5 GT/trip yaitu 150 sampai 200 balok, kapal yang berukuran 10 GT/trip adalah 400 balok dan untuk kapal berukuran 20 sampai 30 GT adalah 1000 sampai 1500 balok. Lama waktu trip rata-rata 7 hari. Produksi es di PPI Klaligi untuk saat ini hanya mampu memenuhi kebutuhan pengawetan ikan para penjual ikan di pasar PPI dan kebutuhan nelayan perahu motor tempel dan belum mampu memenuhi kebutuhan kapal. Dan untuk memenuhi kebutuhan es untuk kapal, maka para pemilik kapal membeli es dari luar dengan harga yang sama tetapi harus menambah biaya jasa angkut yaitu mobil pick up atau truk.

Penyediaan Kebutuhan BBM

Instalasi BBM di PPI Klaligi berjumlah 2 unit yaitu SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan) yang di kelola oleh PT. Alda Multi Sejahtera dan CV. Onomi. Tetapi untuk saat ini instalasi BBM hanya 1 unit yang beroperasi yaitu CV. Onomi, sedangkan SPDN yang dikelola oleh PT. Alda Multi Sejahtera sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021 dikarenakan permasalahan administrasi. CV. Onomi mendapat kuota BBM dari Pertamina yaitu jenis solar sebanyak 20.000 liter/bulan atau 5.000 liter/minggu dan jenis pertalite sebanyak 45.000 liter/bulan atau 11.250 liter/minggu. BBM yang ada di CV. Onomi dijual hanya untuk kebutuhan perbekalan melaut bagi kapal perikanan dengan harga Rp. 5.150,- /liter untuk jenis solar dan Rp. 9.700,- /liter untuk jenis pertalite. Untuk harga solar sendiri mendapat subsidi dari pemerintah, sedangkan harga pertalite tidak mendapat subsidi. Kebutuhan solar untuk kapal-kapal dengan trip mingguan bisa mencapai 500 sampai 1.000 liter/trip. Dan untuk kebutuhan perahu motor tempel dengan trip harian rata-rata mencapai 20 sampai 150 liter pertalite/trip. Nelayan mengisi bahan bakar dari instalasi BBM menggunakan jerigen ataupun drum.

Kuota BBM jenis solar di PPI Klaligi belum mencukupi untuk kebutuhan nelayan yang melakukan aktifitas di PPI Klaligi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan melaut, nelayan terpaksa membeli dari luar dengan harga bisa mencapai 2 kali lipat. Untuk kebutuhan pertalite, dengan kuota yang ada sekarang sudah cukup untuk kebutuhan nelayan di PPI Klaligi. Fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dan atau memberikan kemudahan bagi masyarakat umum.Auliya Al Bayyinah, Iin Solihin, and Sugeng H. Wisudo, "Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawan Cirebon (Fishermen Satisfaction Service in Kejawan Cirebon Fishing Port)," *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 7, no. 1 (2016): 33–43, <https://doi.org/10.29244/jmf.7.1.33-43>.

Aktifitas Tambat Labuh

PPI Klaligi Kota Sorong memiliki 2 tipe dermaga yaitu tipe jetty dan tipe wharf. Dermaga tipe jetty yang ada di PPI Klaligi terbuat dari beton dengan ukuran panjang 60 meter dan lebar 7 meter dalam kondisi baik yang diperuntukan sebagai tempat tambat labuh dan bongkar muat hasil tangkapan bagi kapal perikanan berukuran 3 GT - 30 GT. Jetty adalah dermaga yang dibuat menjorok ke arah laut dengan maksud agar ujung dermaga berada pada kedalaman yang cukup untuk kapal dapat merapat. Tingkat Kepuasan stakeholder terhadap pelayanan tambat labuh di dermaga di dermaga Jetty dapat dilihat pada Tabel II.

Tabel II. Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Pelayanan Tambat Labuh Di Dermaga Di Dermaga Jetty

Sumber: Dari hasil pengolahan data primer

o. nden	Respo	Tingkat Kepuasan (%)	
. ik Kapal	Pemil		
	Nahk	0%	0%
. oda Kapal	Anak		
	Buah Kapal	0%	0%

Keterangan : (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas dan (5) Sangat Puas

Dermaga ini ditunjang dengan wharf dengan ukuran panjang 2 x 100 meter yang dibangun di atas tanah reklamasi dan sering digunakan sebagai sarana untuk kegiatan bongkar muat hasil tangkapan nelayan yang menggunakan perahu motor tempel. Namun, fasilitas dermaga tipe wharf yang ada di PPI Klaligi tidak bisa dimanfaatkan oleh kapal yang berukuran 3 GT - 30 GT karena kondisi perairannya yang dangkal. Wharf adalah dermaga yang paralel dengan pantai dan biasanya berimpit dengan garis pantai dan wharf juga dapat berfungsi sebagai penahan tanah agar tidak terjadi abrasi. Keberhasilan pengembangan, pembangunan dan pengelolaan pelabuhan perikanan atau pengkalan pendaratan ikan serta optimalisasi dalam operasionalnya merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari pembangunan perikanan tangkap. Abdul Rosyid dan Agus Suherman Emil Yahya, (dalam Suherman 2010) "Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah," *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 2, no. 1 (2013): 56-65.

Dermaga PPI Klaligi Klaligi Kota Sorong dilengkapi dengan bollard sebanyak 4 buah yang dipasang di ujung dermaga. Bollard merupakan fasilitas di dermaga yang berfungsi sebagai tempat untuk mengikat tali kapal saat sedang bertambat. Pada dinding dermaga PPI Klaligi sudah dilengkapi dengan fender, yang berfungsi untuk melindungi kapal dari benturan dengan dinding dermaga, namun nelayan tetap menggunakan ban mobil bekas yang diletakkan di sisi badan kapal untuk melindungi kapal dari benturan

keras dengan dinding dermaga yang dapat menyebabkan badan kapal rusak.

Dari hasil wawancara dengan staf Dinas Perikanan Kota Sorong beserta pengamatan secara langsung, bahwa kapal-kapal yang melakukan aktifitas tambat labuh di dermaga jetty Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi mulai dari 3 GT - 30 GT, dengan kuantitas kapal per hari rata - rata 20 unit kapal motor dan aktifitas bongkar muat rata-rata 3 unit kapal motor per hari, sedangkan untuk dermaga warf rata-rata 25 unit perahu motor tempel per hari untuk aktifitas bongkar muat dan untuk aktifitas tambat labuh rata-rata 5 unit per hari.

Tingginya aktifitas kapal nelayan di pelabuhan PPI Klaligi, dengan ukuran panjang dermaga tersebut belum dapat menampung semua aktifitas kapal-kapal nelayan, baik yang melakukan kegiatan bongkar muat maupun tambat labuh. Melihat aktifitas kapal perikanan di dermaga PPI Klaligi, bahwa dermaga PPI Klaligi sudah dimanfaatkan semaksimalnya oleh nelayan dan pelaku usaha perikanan (stakeholder). Di samping itu juga dermaga PPI Klaligi dapat melayani kebutuhan nelayan untuk beristirahat dan atau melakukan kegiatan sosial lainnya di darat.

5. Aktifitas Pemasaran/Penjualan

Proses aktifitas penjualan diawali dengan armada penangkapan ikan masuk ke area kolam pelabuhan dan bertambat di pelabuhan. Setelah kapal merapat di dermaga, pengurus kapal mulai melakukan transaksi jual beli antara pedagang, pemasar dan pengolah, kemudian para anak buah kapal (ABK) melakukan pembongkaran terhadap hasil tangkapannya ke basket atau ember yang sudah disiapkan di atas dermaga oleh pedagang bakulan, pemasar dan pengolah. Penjualan ikan di PPI Klaligi juga dilakukan penimbangan dan dijual perekor oleh nelayan. Aktifitas pembongkaran ikan pada pagi hari dilakukan untuk pemasaran lokal di pasar tradisional yang ada di wilayah Sorong Raya. Kegiatan pembongkaran untuk masuk diperusahaan dilakukan pukul 11.00 WIT-18.00 WIT. Proses penjualan ke perusahaan pengolahan diawali dengan penyortiran terlebih dahulu. Penyortiran biasanya dilakukan pada jenis ikan tertentu yaitu jenis ikan tuna, dengan cara mengecek kualitas daging dan suhu ikan per ekor. Adapun cara mengecek kualitas daging ikan

dengan cara menusuk bagian punggung ikan dengan alat khusus. Ikan yang tidak lolos penyortiran biasanya dialihkan ke pedagang pasar.

Peneliti menghitung kapasitas aktual dan kapasitas terpasang fasilitas dermaga PPI Klaligi Kota Sorong untuk menilai tingkat pemanfaatannya. Fasilitas dermaga tersebut antara lain dermaga tipe jetty dan dermaga tipe wharf, sedangkan untuk perhitungan tingkat pemanfaatan dermaga di PPI Klaligi.

6. Tingkat Kepuasan Stakeholder

Untuk menentukan tingkat kepuasan stakeholder dalam pemanfaatan fasilitas dermaga PPI Klaligi, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik kapal, nahkoda dan ABK, sekaligus pengisian kuesioner tentang tingkat pelayanan pengelola PPI Klaligi dalam hal ini Dinas Perikanan Kota Sorong serta kondisi fisik, kapasitas dan ukuran dermaga jetty PPI Klaligi. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap Kondisi fisik PPI Klaligi Kota Sorong disajikan dengan tabel III.

Tabel III. Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Kondisi Fisik Dermaga Jetty

		Tingkat Kepuasan	
o.	Respon	Tingkat Kepuasan (%)	
	nden		
.	Pemilik Kapal	0%	0%
	Nahkod a Kapal	0%	0%
.	Anak Buah Kapal	0%	0%

Sumber: Dari hasil pengolahan data primer

Keterangan : (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas dan (5) Sangat Puas.

Pelayanan yang baik dari pihak pelabuhan perikanan dapat mendorong minat masyarakat nelayan dalam meningkatkan kegiatan produksi perikanan tangkap. Selain itu fasilitas pelabuhan perikanan yang memadai untuk nelayan juga diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan perikanan, seperti ketersediaan fasilitas galangan kapal, ruang perbaikan alat tangkap, tempat

pelelangan ikan, tempat perbekalan, tempat pengisian bahan bakar dan lain sebagainya. Sehingga dengan fasilitas yang memadai maka fungsi dari Pelabuhan Perikanan Pantai Klidang Lor dapat berjalan dengan optimal. Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Pelayanan Bongkar Muat di Dermaga Jetty PPI Klaligi Kota Sorong dapat dilihat pada Tabel IV.

Tabel IV. Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Pelayanan Bongkar Muat

		Tingkat Kepuasan (%)	
o.	Respon	Tingkat Kepuasan (%)	
	nden		
.	Pemilik Kapal	0%	0%
	Nahkod a Kapal	0%	0%
.	Anak Buah Kapal	0%	0%

Sumber: Dari hasil pengolahan data primer

Keterangan : (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas dan (5) Sangat Puas.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan bahwa Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melakukan pengusahaan berupa penyediaan pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan seperti pelayanan tambat labuh. Oleh karena itu agar fungsi tersebut berjalan secara efektif dan efisien maka posisi masing-masing fasilitas yang sering digunakan harus sesuai zona kegiatan.(Aning Amirotus Saniyah, 2020)

Adapun tingkat kepuasan stakeholder terhadap kapasitas dan ukuran dermaga Jetty dapat dilihat pada Tabel V.

Tabel V. Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Kapasitas Dan Ukuran Dermaga Jetty.

No. Responden	Tingkat Kepuasan (%)				
	1	2	3	4	5
1. Pemilik Kapal		70%	30%		
2. Nahkoda Kapal		80%	20%		
3. Anak Buah Kapal		90%	10%		

Sumber: Dari hasil pengolahan data primer

Keterangan : (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas dan (5) Sangat Puas

Tingkat kepuasan stakeholder terhadap kapasitas dan ukuran dermaga PPI Klaligi sangat rendah dibandingkan dengan tingkat pelayanan dan kondisi fisik pada dermaga PPI Klaligi. Hal ini dikarenakan tingkat pemanfaatan dermaga PPI Klaligi lebih tinggi dari kapasitas dermaga saat ini.

KESIMPULAN

Kondisi dermaga PPI Klaligi saat ini dalam keadaan baik, tetapi untuk ukuran dan kapasitas dermaga jetty PPI Klalilgi kurang mendukung, dilihat dari tingginya aktifitas nelayan dalam memanfaatkan fasilitas demaga saat ini.

Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan dan fasilitas dermaga jetty adalah sebagai berikut: bongkar muat: sebesar 73% stakeholder merasa puas dengan tingkat pelayanan bongkar muat, tambat labuh: sebesar 80% stakeholder merasa puas dengan tingkat pelayanan tambat labuh dan kondisi fisik: sebesar 73% stakeholder merasa cukup puas dengan kondisi fisik. Kapasitas: Sebesar 80% stakeholder merasa kurang puas dengan kapasitas dan ukuran dermaga.

Dermaga PPI Klalligi Kota Sorong telah dimanfaatkan sepenuhnya oleh nelayan dengan aktifitas bongkar muat, tambat labuh dan penyaluran kebutuhan melaut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aning Amirotus Saniah. (2020). *evaluasi tata letak fasilitas pelabuhan perukikanan pantai (PPP) klidang lor kabupaten batang*. 9, 14–23.
- Bayyinah, A. Al, Solihin, I., & Wisudo, S. H. (2016). Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Kejawanen Cirebon (Fishermen Satisfaction Service in Kejawanen Cirebon Fishing Port). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 7(1), 33–43. <https://doi.org/10.29244/jmf.7.1.33-43>
- Emil Yahya, A. R. dan A. S. (2013). Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional dalam Strategi Peningkatan Produksi di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 2(1), 56–65.
- Jaya, M. M., Khikmawati, L. T., & Putra, I. P. Y. I. (2022). Tata Laksana Pendaratan Ikan Dan Antrian Kapal Di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 13(1), 47–53. <https://doi.org/10.24319/jtpk.13.47-53>
- Lubis, E. (2011). Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan terhadap Pengembangan Perikanan Laut. *Akuatik - Jurnal Sumberdaya Perairan, Volume* 5(2), 1–7.
- Sam, A. R., Wisudo, S. H., Murdiyanto, B., & Iskandar, B. H. (2012). Fasilitas dan Pelayanan di Pelabuhan Perikanan Samudra Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ). *Jurnal Buletin PSP*, 20(1), 1–14.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *ISSN 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540.